

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Zakiah Darajat menjelaskan metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Zakiah Darajat menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi atau yang harus diperhatikan dalam penerapan metode yang akan digunakan sebagai alat dan cara dalam penyajian bahan pengajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan Instruksional Khusus
- b. Keadaan Siswa-siswa
- c. Fasilitas
- d. Guru
- e. Kebaikan dan kelemahan metode-metode.⁹

Metode (Yunani: *methodos* = jalan, cara), dalam filsafat dan ilmu pengetahuan metode artinya cara memikirkan dan memeriksa suatu hal tertentu. Dalam dunia pengajaran, metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan *approach*

⁹ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 143

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Jadi metode merupakan cara melaksanakan pekerjaan, sedangkan *approach* bersifat filosofis atau aksioma.¹⁰

Yunus Abidin mengemukakan metode adalah rencana kelulusan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi sampai tahap evaluasi pembelajaran. Metode bukanlah cara menyampaikan pembelajaran karena metode bersifat lebih kompleks dari sekedar cara penyampaian materi. Guna lebih memahami karakteristik metode, berikut dikemukakan ciri khas metode berdasarkan pandangan brown dan richards dan rodgers dalam buku Yunus sebagai berikut:

- a. Metode bersifat prosedural yakni menggambarkan langkah-langkah menyeluruh tentang prosedur pembelajaran
- b. Metode diturunkan dari pendekatan tertentu
- c. Tidak dapat diamati hanya dengan melihat guru mengajar atau menyampaikan materi
- d. Ditunjukkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara luas
- e. Dalam satu kali proses pembelajaran, hanya terdapat satu metode
- f. Implementasi metode di dalam kelas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah rencana kelulusan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan

¹⁰ Drs. M. Subana, M, Pd dan Sunarti, S,Pd, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal 20

¹¹ Yunus Abidin, M,Pd, *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal 73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi sampai tahap evaluasi pembelajaran dengan cara melaksanakan pekerjaan yang sistematis dan umum.

2. Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

a. Pengertian Metode SQ3R

Metode ini merupakan metode membaca populer yang memang khusus sebagai metode membaca buku teks. Metode ini mencakup 5 kegiatan : *Survey, Question, Read, Recite dan Review* (Survei, Mempertanyakan, Membaca, Mengungkapkan, dan Mengulang).¹² SQ3R membantu siswa mendapatkan sesuatu, ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru, SQ3R membantu mereka dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif.

b. Langkah-langkah Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan metode SQ3R adalah :

- 1) *Survey*. Survei merupakan kegiatan mempersiapkan diri untuk membaca bersungguh-sungguh
- 2) *Mempertanyakan (Question)*. Tahap ini dimulai dengan membaca sungguh-sungguh. Pengajuan pertanyaan akan membantu arah kegiatan membaca sehingga pemahaman akan lebih cepat diperoleh

¹² Istarani, *Op.Cit*, hal 171

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membaca (*Read*). Masing-masing bagian atau paragraf yang ada dalam bab dibaca secara seksama dengan tujuan mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kegiatan membaca seperti ini akan menjadikannya sebagai kegiatan yang aktif melibatkan mental pembaca
- 4) Mengungkapkan (*Recite*). Setelah selesai membaca suatu paragraf atau suatu bagian dari bab, buku ditutup dan mencoba untuk mengungkapkan jawaban dari pertanyaan sebagai gagasan pokok dari bagian itu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Jika perlu, kata-kata kunci ditulis sebagai petunjuk untuk mengungkapkan gagasan pokok itu.
- 5) Mengulang (*Review*). Memeriksa kembali pengetahuan siswa dengan mengungkapkan kembali secara lisan masing-masing judul atau sub judulnya.¹³

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

1) Kelebihan Metode SQ3R

Adapun kelebihan metode ini adalah sebagai berikut:

- a) Metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan penguasaan ilmunya lebih baik
- b) Dapat memahami isi buku secara baik, karena sambil membaca mempertanyakan apa yang sudah dibaca

¹³ *Ibid.*, hal 171-172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dapat mempermudah dalam memahami isi buku atau bacaan, karena terlebih dahulu melakukan survey
- d) Kesan yang ditimbulkan lebih tahan lama, karena ada unsur perenungan kembali isi bacaan.¹⁴

2) Kekurangan Metode SQ3R

Sedangkan kekurangan metode SQ3R adalah sebagai berikut:

- a) Siswa kurang tepat dalam membuat pertanyaan yang akan diketahuinya
- b) Siswa yang malas menulis akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran
- c) Kalau tidak biasa, sulit bagi siswa mengikuti metode pembelajaran ini.¹⁵

3. Hasil Belajar**a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan.¹⁶ Belajar juga diartikan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.¹⁷

¹⁴ *Ibid.*, hal 172

¹⁵ *Ibid.*, hal 173

¹⁶ Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal 20

¹⁷ Wingkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hal 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹⁸ Hasil belajar adalah perubahan dalam dirinya dengan pemikiran pengalaman baru yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar.¹⁹

Secara garis besar, ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Adapun yang termasuk ke dalam faktor internal adalah berupa faktor psikologis, sosiologis, dan fisiologis yang ada pada diri siswa dan guru sebagai pelajar dan pembelajar. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan siswa, misalnya faktor bakat, sikap, perhatian, pikiran, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya. Faktor yang termasuk ke dalam faktor sosiologis guru dan siswa mempengaruhi hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan siswa dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial, baik sesama

¹⁸ Nana sudjana, *Op.Cit*, hal 22

¹⁹ Syaiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dengan siswa, antara siswa dan guru dengan kepala sekolah dan staf sekolah lainnya.

2) Faktor Eksternal

Yang termasuk ke dalam faktor eksternal adalah semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar mengajar di kelas selain faktor bersumber dari faktor guru dan siswa. Faktor-faktor eksternal tersebut berupa masukan lingkungan, masukan peralatan, dan masukan eksternal lainnya.

Kesemua faktor-faktor internal dan eksternal tersebut harus menjadi perhatian bagi guru dan siswa jika proses pendidikan di kelas ingin berhasil dengan baik. Kesemua faktor-faktor tersebut merupakan kondisi-kondisi yang mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, kesemua faktor-faktor internal dan eksternal tersebut juga mempengaruhi mutu pendidikan, baik ditingkat institusi pendidikan atau persekolahan maupun ditingkat local, regional, dan nasional.²⁰

4. Hubungan Metode SQ3R dengan Hasil Belajar

Salah satu tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru harus menerapkan metode yang menuntut hasil belajar siswa salah satunya adalah metode *survey, question, read, recite, review*.

²⁰ Abdul Hadis dan Nurhayati, *psikologi dalam pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode SQ3R merupakan metode membaca populer yang memang khusus sebagai metode membaca buku teks. Metode ini mencakup 5 kegiatan: *Survey, Question, Read, Recite dan Review* (Survei, Mempertanyakan, Membaca, Mengungkapkan, dan Mengulang).

Metode SQ3R ini menerapkan cara membaca dengan sistematis, dari langkah-langkah metode membaca sistematis tersebut, membuat siswa menjadi lebih ingat dengan pembahasan yang sudah dibacanya, hal ini akan memudahkan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi. Salah satu kelebihan metode SQ3R yaitu, metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, dengan meningkatnya aktivitas belajar membuat siswa bersemangat dan aktif. Sehingga, hasil belajar juga akan meningkat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah :

1. Shefi Huda Meila (2013) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) pada Siswa Kelas IV SDN 03 Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan indikator keterampilan membaca pemahaman meliputi: 1) Keterampilan mengenal sistem tulisan dalam bacaan tahap pra siklus sebesar 41,66%, siklus I 75,00% dan siklus II 83,33%, 2) Keterampilan mengenal kosakata tahap pra siklus sebesar 58,33%, siklus I 66,67% dan siklus II 75,00%, 3) Keterampilan mengidentifikasi topik dan letak kalimat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama tahap pra siklus sebesar 41,66%, siklus I 75,00% dan siklus II 83,33%, 4) Keterampilan menentukan makna kata sukar tahap pra siklus sebesar 50,00%, siklus I 66,67% dan siklus II 75,00%, 5) Keterampilan membedakan ide utama dari kalimat pendukung tahap pra siklus sebesar 41,66%, siklus I 66,67% dan siklus II 83,33%, 6) Nilai siswa lebih dari KKM (65) tahap pra siklus sebesar 41,66%, siklus I 66,67% dan siklus II 83,33%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.²¹

Persamaan terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode SQ3R dan sama-sama tingkatan SD. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Shefi Huda Meila Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman sedangkan peneliti Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

2. Siti Khanafiyah (2012) yang berjudul “Penerapan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Tata Surya pada Siswa Kelas VII SMP”.²² Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung cukup signifikan. Pada siklus I

²¹ Shefi Huda Meila, *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) pada Siswa Kelas IV SDN 03 Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

²² Siti Khanafiyah, *Penerapan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Tata Surya pada Siswa Kelas VII SMP*, (Siti, Vol 4 No. 2 2006)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketuntasan belajar siswa tercapai 68% dengan nilai rata-rata 66,3. Kemudian pada siklus II ketuntasan belajar menjadi 88% dengan nilai rata-rata 73,8. Sedangkan aktivitas belajar pada siklus I diperoleh aktivitas fisik 70%, aktivitas mental 56% dan aktivitas emosional 60%. Kemudian pada siklus II keaktifan belajar aktivitas fisik menjadi 88%, aktivitas mental 80% dan aktivitas emosional 86%. Disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pokok bahasan tata surya.

Persamaan terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode SQ3R. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Khanafiyah pada mata pelajaran fisika pada pokok bahasan tata surya sedangkan peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar di kelas, guru harus memiliki metode, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki metode pembelajaran adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode pembelajaran. Sehingga dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan belajar kepada siswa di dalam kelas.

Metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar salah satunya metode *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Diharapkan melalui Metode

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Survey, Question, Read, Recite, Review ini dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru.

Metode pembelajaran ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, agar proses belajar mengajar tidak membosankan, siswa juga akan semakin mudah memahami materi yang diberikan. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan cocok dengan gaya belajarnya, maka proses pembelajarannya akan mengalir secara ilmiah.

Diharapkan melalui penerapan metode SQ3R ini dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk membaca sungguh-sungguh
- 2) Guru meminta siswa membaca sungguh-sungguh dan mengajukan pertanyaan
- 3) Guru meminta siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru meminta siswa menutup buku dan mengungkapkan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri dan menulis kata-kata kunci sebagai petunjuk untuk mengungkapkan gagasan pokok.
- 5) Guru memeriksa kembali pemahaman siswa dengan mengungkapkan kembali secara lisan masing-masing judul atau sub judul.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa siap-siap untuk membaca sungguh-sungguh
- 2) Siswa membaca sungguh-sungguh dan mengajukan pertanyaan
- 3) Siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun
- 4) Siswa menutup buku dan mengungkapkan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri dan menulis kata-kata kunci sebagai petunjuk untuk mengungkapkan gagasan pokok.
- 5) Siswa mengungkapkan kembali secara lisan masing-masing judul atau sub judul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai 70, sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: jika menerapkan metode SQ3R maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru dapat meningkat.